

Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Devi Novitasari¹, Dewi Kusumowati²

¹ Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Raya Dieng, Malang, 65146, Indonesia

² Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Raya Dieng, Malang, 65146, Indonesia

ISSN-P: 2338-6010

ISSN-E: 2721-3692

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of good corporate governance and profitability simultaneously on firm value, to analyze the effect of good corporate governance on firm value, and to analyze the effect of profitability on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 43 issuers, the sampling technique used was a purposive sample, so that a sample of 17 banks was obtained during the period 2015-2019. The data analysis technique is multiple linear regression analysis, classical assumption test, F test, and t-test. Based on the results of the analysis, it shows that good corporate governance and profitability simultaneously affect the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Good corporate governance has a positive and significant effect on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability has a significant positive effect on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Good Corporate Governance; Profitability; Company Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh good corporate governance dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan, menganalisis pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan, dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 emiten, teknik penarikan sampel menggunakan purposive sample, sehingga diperoleh sampel sebanyak 17 bank selama periode tahun 2015-2019. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F dan uji t. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Good corporate governance dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci: *Good Corporate Governance; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham saat ini mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, sehingga para pemegang saham pun tidak ragu untuk menginvestasikan modal yang pemegang saham miliki kepada perusahaan tersebut. Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh *good governance corporate*.

Semakin kompleksnya aktivitas pengelolaan perusahaan, akan meningkatkan kebutuhan praktek tata kelola usaha yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik. Dengan memberikan prioritas terhadap perbaikan penerapan *Good Corporate Governance*, perusahaan dapat mengarah kepada peningkatan kinerja. Perusahaan yang dikelola dengan baik akan menumbuhkan keyakinan pelanggan dan memperoleh kepercayaan dari pasar (Ramadhani, 2009).

Menurut Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), latar belakang kebutuhan atas *Good Corporate Governance*, dari latar belakang praktis, dilihat dari pengalaman Amerika Serikat yang harus melakukan restrukturisasi *Corporate Governance* akibat *market crash* pada tahun 1929. Latar belakang akademis, kebutuhan *Good Corporate Governance* timbul berkaitan dengan *agency theory*. Implementasi dari *Good Corporate Governance* diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh.

Masalah *Corporate Governance* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik (Yuniasih dan Wirakusuma, 2007). Carningsih (2009), berpendapat bahwa dengan adanya salah satu mekanisme *Good Corporate Governance* ini diharapkan memonitoring terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Jadi jika perusahaan menerapkan sistem *Good Corporate Governance* diharapkan kinerja keuangan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja keuangan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan tercapai. Hasil penelitian Safitri *et al.* (2018) membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Dewan Komisaris secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Fatimah (2018) membuktikan hasil yang berbeda bahwa *good corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertimbangan menggunakan kepemilikan manajerial karena Fatimah ingin menguji kembali kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang pernah dilakukan Ulfa (2017). Dari inkonsistensi hasil penelitian tersebut di atas maka peneliti ingin menguji kembali apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Bagi bank, menjaga profitabilitas tetap stabil bahkan meningkat sangat penting, karena dapat memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, untuk meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas pada penelitian ini diprosikan dengan ROE, karena ROE memberikan gambaran profitabilitas perusahaan terhadap jumlah ekuitasnya, semakin besar ROE berarti semakin efektif perusahaan, artinya semakin besar laba yang diperoleh dari modal sendiri. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan untuk melihat nilai dari sebuah perusahaan. Profitabilitas penting dalam perusahaan karena dapat menginformasikan jumlah keuntungan yang di dapat dari hasil penjualan dan juga menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Hasil penelitian Lubis *et al.* (2017), Martha *et al.* (2018), dan Fadillah *et al.* (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbankan menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian di Indonesia. Disebut penting karena bank memiliki fungsi utama yaitu sebagai *financial intermediary* yang artinya bahwa bank merupakan perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus*) dan pihak yang membutuhkan dana (*deficit*). Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan (Ismail, 2010).

METODE

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y) = Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai atau harga pasar yang berlaku atas saham umum perusahaan, yang diproksikan dengan Tobin's Q dengan formulasi sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

MVE = Nilai pasar saham biasa

Debt = Hutang

TA = Total aset

Variabel Independen (X)

Variabel Independen dalam penelitian ini meliputi *good corporate governance* dan profitabilitas.

Good corporate governance (X₁)

Good Corporate Governance merupakan prinsip yang diterapkan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah, meningkatkan kinerja dan menjaga keberlanjutan perusahaan, yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial menggunakan rumus:

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Jumlah\ Saham\ Manajerial}{Total\ Saham\ Beredar} \times 100\%$$

Dengan adanya kepemilikan manajerial terhadap saham perusahaan maka dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya sehingga permasalahan antara agen dan prinsipal diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham..

Profitabilitas (X₂)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu atas seluruh sumber dana yang digunakan, yang diproksikan dengan ROE menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

ROE merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi rasio ini semakin efektif penggunaan dana dalam operasi bank, demikian pula sebaliknya.

Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sesuai dengan laporan keuangan yang dipublikasikan. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sejumlah 43 emiten. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Cara pengambilan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang dimiliki sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang harus dipenuhi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2015-2019	43
2	Perusahaan perbankan yang laporan keuangan yang tidak dapat diakses secara lengkap per 31 Desember selama periode 2015-2019	(26)
3	Jumlah perusahaan sampel	17
4	Sampel yang digunakan (jumlah sampel x 5 tahun penelitian)	85

Sumber: data diolah (2020)

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Nilai perusahaan
- a = konstanta
- b_{1..2} = koefisien regresi
- X₁ = *Good corporate governance*
- X₂ = Profitabilitas
- ε = kesalahan prediksi (*term*)

HASIL

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan profil data penelitian dan menjelaskan variabel-variabel penelitian berkenaan dengan nilai minimum dan maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari *good corporate governance*, profitabilitas dan nilai perusahaan selama periode tahun 2015-2019 sebagaimana Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	85	,81	1,59	1,04	,154
GCG	85	1,60	49,23	31,63	13,974
Profitabilitas	85	-1,63	29,89	11,24	6,315
Valid N (listwise)	85				

Sumber: data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 2, nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q bernilai terendah senilai 0,81 terjadi pada PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2019 dan nilai tertinggi senilai 1,59 terjadi pada PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2018 dengan rata-rata sebesar 1,04. Nilai minimum sebesar 0,81 menunjukkan bahwa selama masa pengamatan terdapat perusahaan-perusahaan yang hanya dinilai oleh pasar sedikit lebih tinggi dari nilai buku perusahaan atau dapat dikatakan bahwa saham tersebut dinilai wajar. Nilai maksimum sebesar 1,59 artinya ada saham-saham perusahaan dinilai tinggi atau perusahaan menghasilkan tingkat yang lebih tinggi daripada biaya penggantian asetnya, yang akan menyebabkan individu atau perusahaan lain menciptakan jenis usaha serupa untuk mendapatkan sebagian dari keuntungan. Sementara nilai rata-rata Tobin's Q sebesar 1,04, artinya bahwa selama masa pengamatan perusahaan-perusahaan dinilai oleh pasar lebih tinggi dari nilai buku perusahaan yang tercatat atau dengan kata lain rata-rata saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih

mahal daripada biaya penggantian asetnya, yang menyiratkan bahwa saham tersebut dinilai cukup tinggi.

Good corporate governance yang diukur dengan menggunakan kepemilikan manajerial berkisar antara 1,60% hingga 49,23%, nilai terendah dimiliki oleh PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, Tbk dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Jatim, Tbk dengan rata-rata sebesar 31,83% yang menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajerial persentasenya cukup besar, dengan demikian untuk mengendalikan perusahaan pihak manajerial mampu memutuskan sendiri kebijakan yang akan oleh perusahaan.

Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE nilai terendah sebesar -1,63% terjadi pada PT. Bank Artha Graha Tbk pada tahun 2019, dan nilai tertinggi sebesar 29,89% terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2015 dengan rata-rata sebesar 11,24% yang menunjukkan bahwa selama periode pengamatan perusahaan perbankan mampu menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang tersedia bagi investor.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Keterangan	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
X ₁	<i>Good corporate governance</i>	0,003	2,640	0,010
X ₂	Profitabilitas	0,008	3,058	0,003
Konstanta		0,857		
R		0,494		
<i>R Square</i>		0,244		
F _{hitung}		13,234		
Sig. F		0,000		
n		85		
Variabel terikat = Nilai perusahaan (Y)				
t _{tabel}	=	2,000		
F _{tabel}	=	3,11		

Sumber: data diolah (2021)

Hasil perhitungan regresi berganda tersebut dapat diketahui formulasinya sebagai berikut :

$$Y = 0,857 + 0,003X_1 + 0,008X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koefisien regresi X₁ (*good corporate governance*) sebesar 0,003 (b₁), menunjukkan besarnya pengaruh X₁ (*good corporate governance*) terhadap nilai perusahaan (Y), koefisien regresi bertanda positif menunjukkan X₁ (*good corporate governance*) berpengaruh searah terhadap nilai perusahaan (Y), yang berarti setiap peningkatan 1% *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,3%, dan sebaliknya.

Koefisien regresi X₂ (profitabilitas) sebesar 0,008 (b₂), menunjukkan besarnya pengaruh X₂ (profitabilitas) terhadap nilai perusahaan (Y), koefisien regresi bertanda positif menunjukkan X₂ (profitabilitas) berpengaruh searah terhadap nilai perusahaan (Y), yang berarti setiap peningkatan 1% profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,8%, dan sebaliknya.

Koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,494; menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan yang cukup kuat dan searah antara *good corporate governance* dan profitabilitas dengan nilai perusahaan (Y). Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,244. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* dan profitabilitas mampu memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 24,4%, sedangkan sisanya sebesar 75,6% disebabkan oleh variabel lain di luar variabel penelitian seperti likuiditas dan solvabilitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas yaitu *good corporate governance* dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,234, sedangkan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ sebesar 3,11; hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,234 > 3,11$) sedangkan nilai probabilitasnya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas : *good corporate governance* dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama secara statistik diterima atau teruji.

Pengujian Hipotesis 2

Untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan uji t. Hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,640$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,000$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ jadi H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga variabel X_1 (*good corporate governance*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan demikian kedua secara statistik teruji atau diterima.

Pengujian Hipotesis 3

Untuk menguji hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan uji t. Hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,058$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,000$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ jadi H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga terbukti variabel X_2 (profitabilitas) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan demikian hipotesis ketiga secara statistik teruji

PEMBAHASAN

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan profitabilitas secara simultan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel ini dapat diperhatikan oleh investor untuk melakukan investasi karena dilihat dari sisi *good corporate governance* dan profitabilitas maka dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Meningkatnya daya saing perusahaan akan menarik perhatian investor, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. *Good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dapat memotivasi pihak manajemen untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham sehingga dapat mengurangi biaya keagenan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial dapat mempersatukan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh ROE. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan modal yang dimiliki.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan kepemilikan manajerial berdampak pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial atas saham perusahaan maka dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya sehingga permasalahan antara agen dan prinsipal diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai sebuah perusahaan

publik sangat mendukung penerapan *good corporate governance*, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen serta keadilan. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip tersebut secara terus menerus ditanamkan kepada seluruh insan perusahaan. Hal ini adalah bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjaga kepercayaan dan semata-mata untuk kepentingan pemegang saham. Perusahaan selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam mengimplementasikan *good corporate governance* berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Direksi berkeyakinan bahwa praktik *good corporate governance* yang transparansi di tubuh perusahaan akan memperkuat daya saing perusahaan di masa datang. Dengan demikian Perusahaan bisa memimpin dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Sebagaimana pendapat Monks dan Minow (2003:420) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*.

Secara prinsip, peningkatan kemakmuran pemegang saham berarti peningkatan nilai perusahaan, sehingga nilai perusahaan dianggap penting untuk menjaga para pemegang saham tetap merasa puas dengan manajemen perusahaan dan tetap mau untuk berinvestasi pada perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga penting untuk para calon investor, agar calon investor yakin menanamkan modalnya pada perusahaan karena kemakmuran para pemegang sahamnya diperhatikan dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung Muryadi dan Suardhika (2014), Fatimah *et al.* (2018) dan Safitri *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung Lisyanti dan Ukhriyawati (2017) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa ROE dapat dijadikan sebagai dasar menentukan naik turunnya nilai perusahaan. Semakin besar ROE maka semakin tinggi nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan yang juga berarti memakmurkan kesejahteraan pemegang saham, maka tentu langkah bagi perusahaan adalah mencari kesempatan investasi yang benar-benar bisa menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Sebab dengan semakin tinggi ROE yang tinggi akan membuat nilai perusahaan yang meningkat. Sebagaimana pendapat Kasmir (2008:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perbankan.

Perbankan dengan ROE yang tinggi dirasa aman dan ada pengharapan untuk memperoleh keuntungan. Semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham, maka nilai perusahaan pun akan naik, karena pada hakekatnya harga suatu saham ditentukan oleh keadaan pasar yaitu dari tingkat permintaan dan penawaran saham tersebut. ROE menjadi sebuah tolak ukur bagi para investor akan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif atau tidak. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mempunyai ROE yang tinggi dari biaya tetapnya yang tidak berubah, akan meningkatkan laba perusahaan yang tersedia bagi pemegang saham. Oleh karena itu investor cenderung berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan apabila permintaan saham oleh investor meningkat, berarti nilai perusahaan juga akan meningkat. Apabila investor ingin memilih salah satu diantara banyak jenis saham, maka unsur-unsur neraca dan laporan laba rugi harus diperbandingkan untuk mengetahui perusahaan mana yang paling produktif dilihat dari segi *return on equity*. Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) maka semakin bagus karena perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut akan semakin besar, begitupun sebaliknya semakin rendah *Return on Equity* (ROE) suatu perusahaan atau *Return on Equity* (ROE) mengarah pada angka negatif maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Hasil penelitian ini mendukung Lubis *et al.* (2017), Martha *et al.* (2018), dan Fadillah *et al.* (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : *Good corporate governance* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang bermakna bahwa semakin baik penerapan *good corporate governance* pada perusahaan perbankan, didukung dengan tingginya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Good corporate*

governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berarti bahwa *good corporate governance* yang semakin baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang bermakna bahwa tingginya profitabilitas menjadi pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan dananya di bursa efek sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dikemukakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut : Bagi perbankan, agar lebih meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaannya, dengan demikian akan banyak investor yang menanamkan modalnya sehingga menambah modal. Bagi masyarakat yang ingin menanamkan modalnya di pasar modal, hendaknya mempertimbangkan kinerja keuangan bank dalam mengambil keputusan investasi, agar dapat diketahui prospek keuangan perusahaan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya. Di mana *good corporate governance* dan profitabilitas dapat digunakan sebagai alat analisis yang bisa mewakili dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya untuk melihat konsistensi hasil penelitian dari periode ke periode dan untuk mengetahui lebih kuatnya kebenaran hasil penelitian ini, sebaiknya penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang hendaknya menggunakan sektor industri lain dengan menggunakan proksi yang berbeda pada periode pengamatan yang lebih luas dan menggunakan data terbaru sehingga bisa diketahui perbedaan dan persamaan yang mungkin terjadi maupun untuk menambah wawasan dan kesimpulan yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Carningsih. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 21: 1-8.
- Fadillah, Hesti Shofil, Neny Tri Indrianasari, dan Mimin Yatminiwati. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Progress Conference*. Vol. 2. No. 1: 238-242.
- Fatimah, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang. *e-Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. 51-69.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Prendamedia Group.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lisyanti, Saryati Endah dan Catur Fatchu Ukhriyawati. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Bening*. Vol. 4. No 2: 1-15.
- Lubis, Ignatius Leonardus, Bonar M. Sinaga, dan Hendro Sasongko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*. Vol. 3 No. 3: 458-465.
- Martha, Lidya, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, Yulia Syafitri. (2018). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*. Volume 3 No. 2: 227-238.
- Monks, R. A. G., & Minow, N. (2003). *Corporate Governance*. New Jersey: Blackwell.
- Muryati, Ni Nyoman Tri Sariri, dan I. Made Sadha Suardikha. (2014). Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *E-jurnal Akuntansi*. Volume 9 No. 2: 425-429.
- Ramadhani, F. (2009). Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance dan Growth Opportunity pada Harga Saham Perusahaan dalam Daftar CGPI yang Dirilis IICG Periode 2005-2008.

- Syafitri, Tria, Nila Firdausi Nuzula, dan Ferina Nurlaily. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bej periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 56 No. 1: 118-126.
- Ulfa. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Yuniasih, N. W., & Wirakusuma, M. G. (2007). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. Volume 4 No. 1: 1–10